

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP

STRES KERJA PADA GURU SMP NEGERI 01

MADANG SUKU III



Skripsi Oleh:

RIDHO MANDALA SEPTAMA KOMBA

01011381823157

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UIN-SRI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP STRES KERJA PADA GURU SMP NEGERI 01 MADANG SUKU III

Disusun oleh:

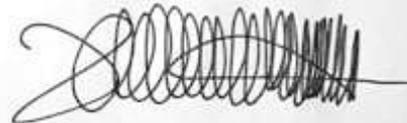
Nama : Ridho Mandala Septama Komba
NIM : 01011381823157
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen S-1
Bidang Kajian : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 6 April 2023



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP STRES KERJA PADA GURU SMP NEGERI 01 MADANG SUKU III

Disusun oleh:

Nama : Ridho Mandala Septama Komba
NIM : 01011381823157
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen S-1
Bidang Kajian : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 8 Juni.....2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 08-06.....2023

Ketua

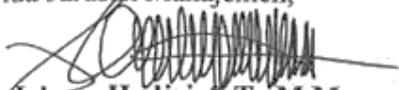


Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

Anggota



Dr. Ir. Yos Karimudin, M.M
NIP. 19621110199103006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen,

Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
MIU

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Mandala Septama Komba
NIM : 01011381823157
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen S-1
Bidang Kajian : Manajemen Sumber Daya Manusia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Kerja pada Guru SMP Negeri
01 Madang Suku III”

Pembimbing : Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
Tanggal Ujian : 8 Juni 2023

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 8 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Ridho Mandala Septama Komba
NIM. 01011381823157

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. HR. Muslim

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”.

(HR. Ibnu Majah No. 224)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS Al Insyirah 6-8)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Keluarga Besar Penulis yang telah senantiasa mendukung penulisan skripsi ini
- Civitas Akademika kampus Universitas Sriwijaya
- Teman-Teman yang telah memberi masukan, dukungan dan arahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. dzat yang hanya kepada-Nya lah penulis memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Kerja pada Guru SMP Negeri 01 Madang Suku III”**, yang telah diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunannya, tetapi berkat kehendak yang maha kuasa hal tersebut dapat diatasi berkat kerja keras, bimbingan, bantuan, serta semangat dari berbagai pihak yang mendukung, sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi dengan baik. Maka dari itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dijadikan referensi untuk pengembangan yang lebih baik.

Palembang, 8 Juni 2023

Penulis,



Ridho Mandala Septama Komba
NIM. 01011381823157

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan ridho dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi tepat pada waktunya. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah terlibat untuk membantu baik secara langsung atau tidak langsung dalam penulisan Skripsi ini. Secara khusus penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak terutama kepada:

1. Allah SWT, karena ridho dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Universitas Sriwijaya.
6. Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, dukungan, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi. Terima kasih atas bimbingan serta ilmu yang bapak berikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga kesehatan serta keberkahan selalu diberikan Allah SWT. Aamiin.
7. Dr. Ir. Yos Karimudin, M.M, selaku dosen penguji yang memberikan saran guna perbaikan dalam skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen S1 Universitas Sriwijaya yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat.
9. Bapak dan Ibu jajaran staf Universitas Sriwijaya, yang telah membantu memperlancar upaya saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dorongan, motivasi, bantuan, dan doa yang telah diberikan.

Palembang, 8 Juni 2023

Penulis,



Ridho Mandala Septama Komba
NIM. 01011381823157

ABSTRAK

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Kerja pada Guru SMP Negeri 01 Madang Suku III

Oleh:
Ridho Mandala Septama Komba

Tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap stres kerja pada Guru SMP Negeri 01 Madang Suku III. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dengan jumlah sampel 46 guru, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian membuktikan hipotesis H_1 yang menyatakan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap stres kerja pada Guru SMP Negeri 01 Madang Suku III diterima.

Kata Kunci: Lingkungan, Fisik, Stres, Kerja

Pembimbing Skripsi



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

ABSTRACT

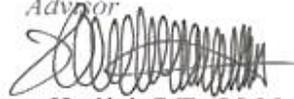
The Effect of the Physical Work Environment on Work Stress in Teachers of SMP Negeri 01 Madang Tribe III

By:
Ridho Mandala Septama Komba

The aim is to find out how the influence of the physical work environment on work stress on Teachers of SMP Negeri 01 Madang Tribe III. The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The data collection method used a questionnaire, the sampling technique used saturated sampling with a sample of 46 teachers, the analysis technique used was simple linear regression analysis. The results of the study proved that the H1 hypothesis which stated that the physical work environment had a positive and significant effect on work stress for teachers at SMP Negeri 01 Madang Suku III was accepted.

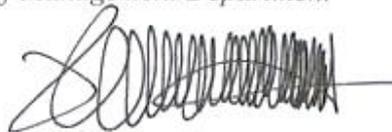
Keywords: *Environment, Physical, Stress, Work*

Advisor



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

Acknowledge by,
Head of Management Department



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Ridho Mandala Septama Komba
NIM : 01011381823157
Jurusan : Manajemen S-1
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Kerja pada Guru SMP Negeri 01 Madang Suku III

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya, dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ridho Mandala Septama Komba
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Ekonomi
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Batumarta 5 Dusun VII Talang Langgar
Alamat Email : 01011381823157@gmail.student.unsri.ac.id
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SD Negeri 01 Madang Suku III
SLTP : SMP Negeri 01 Madang Suku III
SLTA : SMA Negeri 2 OKU



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Lingkungan Kerja	13
2.1.1.1 Pengertian Lingkungan Kerja Fisik.....	13
2.1.1.2 Jenis-Jenis Lingkungan Kerja Fisik	14
2.1.1.3 Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Fisik.....	14
2.1.1.4 Indikator Lingkungan Kerja Fisik	16
2.1.2 Teori Stress Kerja	17
2.1.3 Pengertian Stress Kerja.....	19
2.1.3.1 Faktor-Faktor Stres Kerja.....	20
2.1.3.2 Indikator Stress Kerja.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Rancangan Penelitian.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28

3.3.1 Jenis Data.....	28
3.3.2 Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Populasi dan Sampel.....	30
3.5.1 Populasi.....	30
3.5.2 Sampel	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Uji Instrumen.....	31
3.6.1.1 Uji Validitas.....	31
3.6.1.2 Uji Reliabilitas	32
3.6.2 Uji <i>Method of Successive Interval</i> (MSI).....	33
3.6.3 Analisis Uji Deskriptif	35
3.6.4 Uji Normalitas Data	35
3.6.5 Analisis Regresi Linear Sederhana	36
3.6.6 Uji Koefisien Kolerasi (r) dan Determinasi (R ²).....	36
3.6.7 Uji Hipotesis t (Uji Parsial).....	38
3.7 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Profil SMP Negeri 01 Madang Suku III	41
4.1.2 Profil Responden.....	44
4.1.3 Uji <i>Method of Successive Interval</i> (MSI)	46
4.1.3.1 Distribusi Jawaban Variabel Lingkungan Kerja Fisik	47
4.1.3.2 Distribusi Jawaban Variabel Stres Kerja.....	50
4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.1.5 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	57
4.1.5.1. Uji Validitas	57
4.1.5.2. Uji Reliabilitas.....	58
4.1.6 Uji Normalitas Data	59
4.1.7 Analisis Regresi Linear Sederhana	60
4.1.8 Uji Koefisien Kolerasi (r) dan Determinasi (R ²)	61
4.1.9 Uji Hipotesis t (Uji Parsial)	62
4.2 Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kondisi Suhu Udara di Lingkungan Kerja Fisik SMP Negeri 01 Madang Suku III	7
Tabel 1.2 Fasilitas Lingkungan Kerja Fisik SMP Negeri 01 Madang Suku III	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rentang Penilaian Skala <i>Likert</i> dengan menggunakan Skala Ordinal	29
Tabel 3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Status	45
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja	46
Tabel 4.5 Hasil Distribusi Jawaban Variabel Lingkungan Kerja Fisik	47
Tabel 4.6 Hasil Distribusi Jawaban Variabel Stres Kerja	51
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X)	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kerja (Y)	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	59
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	59
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R^2)	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis t (Uji Parsial)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 01 Madang Suku III	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	71
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	74
Lampiran 3. Tabel r.....	77
Lampiran 4. Tabel t.....	77
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Method of Successive Interval</i> (MSI).....	78
Lampiran 6. <i>Output</i> SPSS	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia, kadang-kadang dikenal sebagai SDM, adalah salah satu sumber daya manajerial utama. Semua tingkatan manajemen, termasuk manajemen pendidikan, harus mengakui nilai sumber daya manusia. Terlepas dari betapa canggihnya teknologi modern, unsur manusia tetap penting bagi keberhasilan organisasi. Bahkan mungkin untuk menyatakan bahwa manajemen hanyalah manajemen sumber daya manusia atau bahwa manajemen itu sendiri (Almasri, 2017).

Menerapkan manajemen sumber daya manusia sangat penting dalam lembaga pendidikan. Sebuah organisasi, serta lembaga pendidikan, biasanya akan berjuang untuk mencapai tujuannya tanpa manajemen sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia merupakan faktor awal dalam manajemen sebelum elemen lainnya, maka manajemen sumber daya manusia merupakan komponen manajemen yang paling krusial. Karena individu yang mengelola pendidikan juga merupakan sumber daya manusia yang unggul, maka peran manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan tidak diragukan lagi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Akilah, 2018).

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah, orang tua, tenaga pendidik atau pendidik (guru), maupun lingkungan sekitar, sangat penting

bagi keberhasilan suatu lembaga atau organisasi pendidikan. Instruktur adalah pihak atau unsur utama di antara sekian banyak pihak tersebut di atas yang memegang peranan paling penting dan krusial (Apriyani, 2021). Tanggung jawab utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dari pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, menyatakan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Untuk itu, kinerja sumber daya manusia guru sangat penting untuk diperhatikan guna membantu dan menghasilkan pendidikan yang bermutu dan bermutu dari seorang guru. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era global yang semakin kompetitif, maka kinerja guru harus menjadi perhatian dalam mempertimbangkan masalah-masalah di bidang pendidikan ke depan (Arfi, 2020). Akan tetapi untuk mendukung adanya suatu kinerja dan produktivitas kerja yang baik bagi organisasi salah satu faktor atau hal yang sangat perlu untuk di perhatikan adalah mengenai stres kerja, karena jika banyak di antara para tenaga kerja pendidik atau guru di dalam lembaga organisasi pendidikan mengalami stres kerja, maka tentunya akan mengganggu kualitas mengajar dari guru itu sendiri yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas serta kinerja organisasi (McGrew, 2017).

Stres di tempat kerja menurut Hasibuan (2017) adalah ketegangan yang menyebabkan ketidakseimbangan keadaan psikologis karyawan, yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, dan kondisi diri sendiri. Stres di tempat kerja disebabkan oleh tuntutan dan tekanan tanggung jawab yang berlebihan yang telah dialokasikan oleh perusahaan. Kinerja karyawan lebih dipengaruhi secara negatif oleh stres kerja, yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan pertumbuhan bisnis.

Kapasitas individu untuk mengatasi lingkungannya mungkin dirugikan oleh stres yang berlebihan, yang pada akhirnya akan mengganggu kinerja pekerjaannya, stres kerja sebagai kondisi ketegangan yang mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seseorang (Handoko, 2017). Dari penjelasan di atas dapat di ketahui dan dikatakan bahwa stres kerja dapat mengganggu atau mempengaruhi seorang tenaga pendidik atau guru itu sendiri saat melaksanakan tugas dalam mengajar, sehingga dengan adanya stres kerja dapat berpotensi mengganggu kualitas dalam mengajar dan dapat merusak kinerja, dan produktivitas serta dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman yang apabila terus di biarkan maka hal tersebut dapat merugikan bagi sekolah itu sendiri.

Fenomena tentang penelitian mengenai stres kerja yang dilakukan pada SDM guru di berbagai negara, seperti Singapura, Malaysia, Jepang, dan Cina, Hasil penelitian ini mengatakan bahwa, mengajar merupakan salah satu pekerjaan yang paling stres (Fitchett & McCarthy, 2019; Lambert, 2017). Konsisten dengan riset Nitta *et al.* (2018), selama 10 tahun terakhir, sekitar 5.000 sumber daya manusia guru negeri di Jepang mengambil cuti sakit setiap tahun

karena masalah kesehatan mental akibat stres kerja. Tingkat ketidakhadiran yang tinggi, kelelahan psikologis, iklim sekolah, dan pengendalian perilaku guru semuanya dapat dipengaruhi oleh tingkat stres guru yang tinggi, yang juga dapat berdampak buruk pada prestasi akademik siswa (Gibbs & Mankin, 2019).

Pengemudi ambulans, pekerja sosial, perwakilan layanan pelanggan, penjaga penjara, petugas polisi, dan guru ditemukan memiliki tingkat stres tertinggi dalam sebuah studi tentang stres kerja yang mencakup dua puluh lima ribu pekerja dalam dua puluh enam pekerjaan berbeda di Inggris dan diterbitkan dalam *Journal of Psikologi Manajerial* pada tahun 2005. Menurut hasil survei tersebut, guru merupakan profesi yang perlu mendapat perhatian dan pertimbangan serius karena berperan penting dalam kemajuan sistem pendidikan suatu bangsa dan pengembangan sumber daya manusia masa depan.

Lingkungan kerja sebenarnya merupakan salah satu dari beberapa unsur antara lain, menyebabkan pegawai khususnya guru mengalami stres kerja. Menurut Sedarmayanti (2017), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerja, serta pengaturan kerja yang baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Sedangkan lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Persyaratan pekerjaan di organisasi atau bisnis apa pun adalah lingkungan kerja yang nyaman yang membantu karyawan mencapai tujuan organisasi. Kondisi kerja yang buruk berpotensi membuat karyawan atau guru lebih mudah

sakit, lebih stres, kurang bisa fokus, dan kurang produktif dalam bekerja. Pertimbangkan dampak kenyamanan guru atau pegawai dalam bekerja jika ruang kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang baik, ruang kerja terlalu ramai, ruang kerja kotor, atau lingkungan bising (Nitisemito, 2017).

Sedangkan menurut Afandi (2018), faktor lingkungan fisik adalah lingkungan yang berada disekitar pekerja itu sendiri. kondisi lingkungan kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan yang meliputi rencana ruang kerja, rancangan pekerjaan, kondisi lingkungan kerja, tingkat *visual privacy* dan *acoustical privacy*.

Dalam kaitan ini, masalah tentang faktor lingkungan kerja fisik menjadi fenomena tersendiri di SMP Negeri 01 Madang Suku III yang menjadi salah satu faktor pemicu adanya kondisi terkait stres kerja yang dirasakan oleh para guru. Berkaitan dengan lingkungan kerja fisik dan juga kondisi terkait stres kerja, setelah melakukan observasi dan juga wawancara pada 4 Oktober 2021 ke 11 guru, mereka mengeluhkan tentang kondisi dari luas ruangan kantor guru yang dirasa cukup sempit dimana letak dari banyaknya, lemari rak, peralatan, sampai dengan meja antar guru yang terlalu berdekatan sehingga ruang gerak menjadi terbatas, dan tidak banyak ruang untuk privasi dikarenakan tak ada penghalang antar meja guru. karena tidak banyak ruang untuk privasi untuk setiap individu guru itu sendiri sehingga terkadang menyebabkan kegaduhan dan suara kebisingan, pada akhirnya beberapa guru terkadang merasa kurang nyaman hal inilah yang menjadi dugaan salah satu pemicu adanya kondisi stres di tempat kerja, yang mempengaruhi kondisi fisiologis mereka sendiri seperti merasa

pusing sampai dengan sakit kepala, dan juga mempengaruhi kondisi psikologis seperti terkadang sulit berkonsentrasi.

Untuk lebih jelasnya dapat diketahui untuk ukuran ruangan kantor yang di tempati oleh total 46 guru memiliki luas sebesar $2 \times 8 \times 8 \text{ m}$ atau 128 m^2 , dengan dibagi 2 lokal, yang berarti luas ruang setiap guru sama dengan $128/46 = 2,7 \text{ m}^2$. Artinya setiap guru memiliki luas ruang gerak sebesar $2,7 \text{ m}^2$, sehingga cukup wajar apabila beberapa guru merasa ruangan sempit di ruangan kantor kerjanya, karena standar minimum luas ruang kantor guru dan ruang gerak per pendidik berdasarkan Permendiknas RI No.24 Tahun 2007 adalah $9 \times 8 \text{ m} = 72 \text{ m}^2$ atau paling tidak $4 \text{ m}^2/\text{pendidik}$.

Selain itu untuk ukuran luas ruangan 17 kelas dimana tempat seorang guru mengajar yaitu $7 \times 9 \text{ m}$ atau 63 m^2 , dengan luas ruang gerak per guru ditambah dengan jumlah rata-rata 33 siswa itu sendiri sebesar $1,9 \text{ m}^2 (63/34)$, yang artinya belum sesuai standar minimum untuk ukuran ruangan kelas tempat guru itu sendiri mengajar sesuai dengan Permendiknas RI No. 24 Tahun 2007 adalah minimal 1 kelas terdiri dari 27 rombongan belajar dan 1 orang guru dengan rasio minimum luas ruang gerak adalah $3,4 \text{ m}^2$.

Beberapa guru juga mengeluhkan terkait dengan kondisi suhu ruangan yang ada di kelas yang dirasa panas, hal ini terkadang membuat mereka merasakan adanya ketidaknyamanan saat mengajar sehingga terkadang memicu adanya kondisi gejala stres kerja, yang mempengaruhi kondisi fisiologis mereka, seperti terkadang mudah lelah, merasa pusing dan menguras energi.

Tabel 1.1 Data Kondisi Suhu Udara di Lingkungan Kerja Fisik SMP Negeri 01 Madang Suku III

Lingkungan Kerja Fisik	Ukuran Suhu di Tempat Kerja	Standar dari Menteri Kesehatan/Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 29/PRT/M/2006	Keterangan
Suhu Udara (di dalam Ruang Kantor) (°C)	33,04 °C	18 °C – 28 °C	Melebihi standar yang ditetapkan
Rata-Rata Suhu Udara (di dalam Ruang Kelas) (°C)	31,50°C – 32,00°C	18 °C – 28 °C	Melebihi standar yang ditetapkan

Sumber: Hasil pengukuran langsung di SMP Negeri 01 Madang Suku III (2021)

Mengenai suhu ruangan yang ada pada kantor guru dan juga ruangan kelas dapat diketahui bahwa untuk suhu pada ruangan kantor yaitu 32.04 °C dan suhu rata-rata pada 17 ruangan kelas berkisar 31.50 °C – 32.00 °C, maka cukup wajar jika beberapa guru mengeluhkan tentang kondisi suhu ruangan, karena hal ini terbilang masih belum sesuai standar untuk kategori suhu ruangan kerja yang nyaman dan sejuk sesuai dengan standar dari Menteri Kesehatan/Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 29/PRT/M/2006 yaitu 18 °C – 28 °C.

Tabel 1.2 Fasilitas Lingkungan Kerja Fisik SMP Negeri 01 Madang Suku III

Faktor Lingkungan Kerja	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Baik	Sedang	Rusak	
Komputer	4 Unit	2 Unit	1 Unit	1 Unit	Masing Kurang
Printer	2 Unit	-	1 Unit	1 Unit	Masing Kurang
<i>In focus</i>	2 Unit	-	1 Unit	1 Unit	Masing Kurang
Lemari	10 Unit	5 Unit	2 unit	3 Unit	Masing Kurang
Telepon	1 Unit	1 Unit	-	-	Cukup
Dispenser Water	1 Unit	1 Unit	-	-	Masing Kurang
Meja mengajar guru	46 Buah	30 Buah	10 Buah	6 Buah	Masing Kurang
Kursi mengajar guru	46 Buah	30 Buah	10 Buah	6 Buah	Masing Kurang
Lampu Penerangan	50 Buah	30 Buah	10 Buah	10 Buah	Masing Kurang
Ventilasi udara di Ruang per kelas (Jendela)	8 X 17 M	4 X 5 M	3 X 7 M	1 X 5 M	Masing Kurang
Pendingin Udara/ <i>Air Conditioner</i> (AC) Kantor	2 Unit	1 Unit	1 Unit	-	Masing Kurang
Penyejuk Udara/Kipas Angin di ruangan Kelas	5 Unit	2 Unit	2 Unit	1 Unit	Masing Kurang
Tempat Ibadah/Masjid	1 Buah	1 Buah	-	-	Cukup
Keamanan (Satpam)	1 Orang	1 Orang	-	-	Cukup
Toilet Sekolah	16 Buah	10 Buah	2 Buah	4 Buah	Masing Kurang

Sumber: *staff tata usaha/inventaris SMP Negeri 01 Madang Suku III (2021)*

Fasilitas kerja seperti komputer, printer, *infocus*, lemari, telepon, dan *dispenser water* semua dalam kondisi yang baik, akan tetapi tidak adanya fasilitas seperti *laptop* dari sekolah membuat beberapa guru menyayangkan dan cukup mengeluhkan hal ini, dikarenakan fungsi *laptop* dapat digunakan sebagai media tambahan untuk mengajar di sekolah, dalam hal guru membuat *powerpoint* atau mempresentasikan materi berupa tulisan, gambar maupun video melalui perantara *laptop* yang menyambung ke *infocus*/proyektor. Sehingga nantinya materi tersebut bisa ditampilkan melalui layar, hal ini tentunya akan membuat guru harus menggunakan dana pribadi apabila sewaktu-waktu ingin menggunakan *laptop* mereka sendiri sebagai tambahan media pembelajaran.

Fasilitas meja dan kursi mengajar guru dalam kondisi yang baik dan mempunyai ukuran yang ideal sehingga guru merasa nyaman, lampu penerangan juga dalam kondisi baik dan cukup. Untuk ventilasi udara di ruangan kelas menggunakan jendela sebagai tempat sirkulasi udara, mayoritas hampir seluruh kelas mempunyai kondisi ventilasi udara yang baik dan terawat akan tetapi ada beberapa kelas yang kondisi ventilasi kurang bersih sehingga hal ini tidak bagus untuk kondisi keluar masuknya udara.

Adanya fasilitas pendingin udara atau AC di ruangan kantor guru dengan kondisi baik dan terawat, akan tetapi untuk fasilitas pendingin udara di kelas yaitu kipas angin yang berjumlah 5 saja masih terbilang kurang, yang artinya dari total 17 kelas yang ada hanya 5 kelas yang mendapatkan fasilitas tersebut. Beberapa guru juga cukup menyayangkan hal tersebut dikarenakan tidak semua kelas mendapat fasilitas kipas angin, padahal dengan adanya kipas angin setidaknya dapat

membantu untuk mengatasi suhu ruangan yang di rasa panas dan kurang nyaman atau belum sesuai standar suhu ruangan yang ideal.

Adanya fasilitas masjid juga memudahkan guru untuk beribadah, satpam yang bertugas juga memastikan kondisi lingkungan di sekolah menjadi aman, dan juga kondisi toilet sekolah terbilang baik dan terawat. Selain itu salah satu faktor lain yang mempengaruhi adanya kondisi stres kerja guru di SMP Negeri 01 Madang Suku III yaitu mengenai beban kerja, mereka mengatakan bahwa adanya penerapan program *full day school* sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, beberapa guru cukup merasakan adanya stres kerja dengan bertambahnya waktu dari jam mengajar dimulai pada pukul 07:15 -15:15, belum lagi dilanjutkan untuk kegiatan jam tambahan ekstra kulikuler sampai dengan pukul 16:00, sehingga waktu cukup banyak dihabiskan untuk mengajar di sekolah. mereka merasa hal ini dapat mempengaruhi pada kondisi psikologis dan fisik guru itu sendiri.

Misalnya secara psikologis seperti dikarenakan rasa khawatir akan waktu di rumah untuk keluarga yang menjadi lebih sedikit karena menghabiskan terlalu banyak waktu untuk tugas di sekolah. selain itu juga mempengaruhi sikap emosional yang terkadang terjadi saat mengajar. Sedangkan secara fisik guru sepanjang hari di sekolah harus melakukan kegiatan mengajar sampai sore hari, sehingga terkadang rentan terhadap gangguan fisik berupa sakit akibat kelelahan sehingga hal ini memicu timbulnya stres kerja.

Mengacu pada fenomena stres kerja yang berkaitan dengan lingkungan kerja fisik di SMP Negeri 01 Madang Suku III yang telah dipaparkan di atas bahwa

lingkungan kerja fisik dan stres kerja pada guru benar-benar harus diperhatikan mengingat lingkungan kerja fisik yang belum sesuai dengan keinginan pegawai atau guru dapat mempengaruhi adanya kondisi stres kerja yang berdampak pada kualitas mengajar di sekolah itu sendiri.

Menurut Hamali (2018), berikut adalah tanda-tanda stres di tempat kerja:

1. Mereka yang sedang stres mungkin mengalami gejala berikut:
 - a. Reaksi fisiologis, termasuk masalah jantung, hipertensi, tukak lambung, penurunan kekebalan, dan masalah tulang belakang.
 - b. Respons emosional, termasuk insomnia, kesedihan, kemarahan dan lekas marah, hipokondria, kelelahan, masalah rumah tangga, dan rasa keterasingan.
 - c. Respon kognitif seperti kesulitan berkonsentrasi, mengingat informasi, mempelajari sesuatu yang baru, atau membuat keputusan.
 - d. Tanggapan perilaku termasuk perilaku merusak, penyalahgunaan narkoba, dan penggunaan alkohol dan tembakau.
2. Ketidakhadiran karyawan, pergantian staf yang tinggi, masalah disiplin, kesalahan penjadwalan, intimidasi, produktivitas rendah, kesalahan dan kecelakaan kerja, dan peningkatan biaya perawatan kesehatan atau kompensasi adalah tanda-tanda stres di tingkat organisasi.

Robbins & Judge (2017) tentukan efek atau hasil dari stres sebagai berikut:

1. Kondisi fisiologis

Penelitian dari perspektif medis (kesehatan) pada prinsipnya mengarah pada penemuan penyakit fisiologis ini. Metabolisme tubuh berubah, detak jantung meningkat, dan gangguan lainnya terjadi.

2. Kondisi psikologis

Selain ketegangan dalam bekerja, ketidaksabaran, kebosanan, dan akhirnya keinginan untuk menunda melakukan pekerjaan, stres merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap ketidakpuasan kerja.

3. Kondisi perilaku

Perilaku yang berhubungan dengan stres termasuk penurunan kinerja, ketidakhadiran, dan tingkat perputaran karyawan yang relatif tinggi.

Guru memainkan peran besar dalam menginspirasi siswa mereka, dapat dikatakan bahwa mereka sangat rentan terhadap efek stres kerja terhadap efektivitas pengajaran mereka dan kemauan siswa mereka untuk belajar (Martinek, 2018). Hal ini membuat penting bagi sekolah untuk lebih memperhatikan dan membangun lingkungan kerja fisik yang menyenangkan untuk mengurangi stres terkait pekerjaan.

Untuk itu sangat penting bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan menciptakan lagi suatu kondisi lingkungan kerja fisik yang baik dan nyaman agar seseorang tenaga pendidik seperti guru dapat lebih senang dengan kondisi lingkungan kerja fisik yang ada di sekolah, hal ini sebagai salah satu cara atau upaya mencegah adanya stres kerja pada setiap guru, dengan membentuk kondisi lingkungan kerja fisik yang baik nyaman aman dan profesional.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, saya tertarik untuk melakukan kajian terhadap judul skripsi “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Kerja pada Guru SMP Negeri 01 Madang Suku III”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang informasi yang diberikan di atas, rumusan masalah penelitian dijelaskan sebagai berikut bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap stres kerja pada Guru SMP Negeri 01 Madang Suku III?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai hasil dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap stres kerja pada Guru SMP Negeri 01 Madang Suku III.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan data yang relevan untuk kemajuan ilmu pengetahuan secara umum dan di bidang manajemen sumber daya manusia. Sebagai referensi mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap stres kerja pada Guru SMP Negeri 01 Madang Suku III.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai masukan kepada pihak sekolah SMP Negeri 01 Madang Suku III dalam hal upaya mengatasi dan meminimalisir stres kerja para guru dengan menciptakan lingkungan kerja fisik yang memenuhi persyaratan serta kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Akilah, F. 2018. Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 518-534.
- Almasri, M. N. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi dalam Pendidikan Islam Nusa Lestari Kabupaten Lamandau. *Magenta*, 6(2), 53-61.
- Apriyani. 2021. *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja. Studi Kasus Pada Guru SMP Negeri 1 Nanggulan, Jatingarung Lor, Jatisarone, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta*. Skripsi. Sanata Dharma University.
- Arfi, A. 2020. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Mengajar Melalui Reward dan Punishment oleh Kepala UPTD SD Negeri 01 Suliki Kecamatan Suliki. *Jurnal Edu Research*, 9(2), 1-9.
- Candraditya, R., & Dwiyaniti, E. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan, Masa Kerja dan Tingkat Kebisingan Dengan Stress Kerja di PT. X. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15(1), 1-9.
- Caesary, A. G. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Turnover Intention pada Agent Outbond Call PT. Infomedia Nusantara Menggunakan Metode Structural Equation Modeling, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya. *Jurnal ITS Surabaya*.
- Ekawarna. 2018. *Manajemen Konflik dan Stres*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fitchett P., & McCarthy C. J. 2017. *Racial Congruence, Teacher Stress and Professional Commitment among African American Female Teachers*. Bingley. England: Emerald.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hamali, A. Y. 2018. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: CAPS
- Handoko, H. 2017. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, M. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heryanda, dkk. 2017. Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja Perawat Pada Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kertha Usada. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(2)
- Karmani, I. S., Suwarsi, S., & Abdurahman, D. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Psikologis Terhadap Stres Kerja Karyawan Pada CV. Dwi Karya Sejahtera. *Prosiding Manajemen*, 476-483.

- Kristanti, E. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Stres Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Mojokerto Kota). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 1-10.
- Lahat & Santosa. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja Karyawan Pada PT. Pandu Siwi Sentosa Jakarta. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2
- Larasati, S. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mangkunegara, A. A. A. P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martinek. 2018. Facilitating Positive Youth Development through Competitive Youth Sport: Opportunities and Strategies. *Strategies*, 31(6), 47-49.
- Mayanti, R., Nasution, A. P., & Syahputra, R. 2021. Pengaruh Konflik Kerja, Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Tingkat Stres Pada Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 1(1), 114-126.
- Musyaddat, L. E. 2017. Pengaruh Dukungan Sosial, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Perawat Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Master of Management Journal*, 6(4).
- Ningsih, K. W., & Fitri, R. P. 2017. Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Terjadinya Stress Kerja Pada Pekerja Industri Bengkel Las di Kota Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 1(1), 27-32.
- Nitisemito, A. S. 2017. *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*. Jakarta: Arena Ilmu
- Putra, A. D., & Saraswati, A. 2022. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(2), 240-249.
- Rahmadia, F., Sarianti, R., & Fitria, Y. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 110-117.
- Ridwan, F. R. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Beban Kerja terhadap Stres Kerja pada Perawat RSUD Dr. Rasidin Padang*. Doctoral Dissertation. Universitas Negeri Padang.
- Ridwan, V. A., Wahyuni, I., & Setyaningsih, Y. 2017. Hubungan Lingkungan Fisik Kerja dan Beban Mental Dengan Kejadian Stres Kerja Pada Pekerja Laundry di PT. Sandang Asia Maju Abadi Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 406-412.
- Robbins, P. S., & Judge, T. A. 2017. *Organizational Behaviour, Edisi 13, Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Rofi'a, A., & Rahayu, U. 2019. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Stress Kerja Pada Pekerja Air Traffic Controller. *Jurnal Gema Lingkungan Kesehatan*, 17(2).
- Saidah, N., Ekawati, E., & Widjasena, B. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Pada Staf Administrasi Ruangan di RSUD KRMT Wongsonegoro Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 94-102.
- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sopiah. 2018. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Cet.12*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaimiah, S., Nururly, S., Suprayetno, J., & Nasir, M. 2018. Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Administarsi Umum Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB. *Journal of Management and Business*, 6(1), 47-54.
- Utama, I. K. A. B., & Surya, I. B. K. 2019. Pengaruh Religiusitas, Adversity Quotient dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Stres Kerja. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3138-3165.
- Waldyazkia, A., Nuryanti, N., & Pramadewi, A. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Stres Kerja Wartawan PT Serambi Media Press Di Kota Padang*. Doctoral Dissertation. Riau University.
- Wikurendra, E. A. 2020. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja Pada Pekerja Divisi Assembling di PT. Bromo Steel Indonesia Kota Pasuruan Jawa Timur. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 1-7.
- Yuli, A. G., Widhiastuti, H., & Dewi. R. 2018. *Stress Kerja*. Semarang: Semarang University Press.
- Yusmardiansyah, Y. Y., & Zhara, G. Z. 2019. Hubungan Kebisingan Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi di PT Mitra Bumi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 23-30.
- Zulmaidarleni, dkk. 2019. Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja Pada Pegawai Kantor Kecamatan Padang Timur. *Jurnal Ecogen*, 2(1)